

 Bandung, Bangsa Indonesia harus merasa bangga dengan disahkannya angklung sebagai Warisan Budaya Tak Benda asli Indonesia oleh UNESCO pada 16 November 2010 lalu di Nairobi, Kenya. UNESCO memberikan syarat agar angklung tetap terpelihara, terlindungi, terpromosikan dan tergenerasikan, jika salah satu syarat tidak terpenuhi maka kepemilikan angklung dapat dicabut kembali atau dapat berpindah ke negara lain.

Saung Angklung Udjo (SAU) mengusung tema **Angklung Night, A Tribute To The Beatles** yang dilaksanakan di Saung Angklung Udjo pada 7-8 September 2012. The Beatles dipilih karena band ini merupakan sebuah band yang telah mendunia, sama halnya dengan angklung yang telah mendunia.

Acara ini merupakan rangkaian acara dari Saung Angklung Udjo untuk memperingati 2 tahun angklung sebagai Warisan Budaya Tak benda Asli Indonesia. Rangkaian acara diadakan di dalam maupun di luar Saung Angklung Udjo dengan membawa konsep dari hulu ke hilir yakni peduli akan kesejahteraan petani, lingkungan, pengrajin, dan seniman/pengguna angklung.

Dalam acara **Angklung Night, A Tribute To The Beatles** yang digagas bersama Big Bamboo Organizer tadi malam (8/9) berlangsung meriah, dan dihadiri berbagai kalangan dan usia yang larut dalam alunan musik angklung dalam membawakan karya-karya pemusik legendaries dari masa ke masa, The Beatles yang dilaksanakan di Saung Angklung Udjo, Jl Padasuka No. 118 Bandung.

Acara ini mempersembahkan diskografi The Beatles termasuk lagu-lagu paling rumit dan menantang yang dibalut dalam musik bambu. Angklung ditampilkan dan dimainkan dalam konsep band maupun orchestra. Ada pula bintang tamu seperti heart Beat Band, Koes Beat Band, Kang Omen Rangers, The Beatleses dan lainnya yang menambah semarak acara ini.

Kang Daeng Udjo, anak ke-8 dari pasangan Pak Udjo dan Ibu Udjo memberikan kursus singkat bagaimana cara memainkan angklung kepada penonton dengan praktek langsung yang direspon penonton dengan sangat baik. Dalam acara ini dibagikan pula **doorprize** menarik bagi 5 penonton yang bisa menjawab pertanyaan dari Kang Daeng Udjo.

Menurut Fauziah, mahasiswa asal Sukabumi yang menonton acara **Angklung Night, A Tribute To The Beatles** ini mengatakan bahwa dirinya larut dalam alunan musik angklung yang indah ketika memainkan lagu-lagu legendaries The Beatles, dan merasa puas dengan penampilan yang ada. **(Novie/Mal)**